

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang (3.1) Desain Penelitian, (3.2) Populasi, Sampling, Sampel, (3.3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, (3.4) Prosedur Penelitian, (3.5) Pengumpulan Data, (3.6) Pengelolaan Data, (3.7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah Rencana cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian (Arikunto 2010).

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain studi cross sectional. Menurut Notoadmodjo (2012) dalam penelitian cross sectional variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dobo Maluku.

3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu 6 bulan pasca melahirkan di wilayah kerja puskesmas Dobo Maluku sebanyak 29 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu 6 bulan pasca melahirkan di wilayah kerja puskesmas Dobo Maluku.

3.2.3 Sampling

Pengambilan sampel dilakukan melalui metode *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2017), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{29}{1 + 29 (0.10)^2}$$

$$n = \frac{29}{1 + 29 (0.01)}$$

$$n = \frac{29}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{29}{1,29} \quad n= 22$$

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel yang akan diambil dari populasi adalah 22 ibu 6 bulan pasca melahirkan.

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau ditetapkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo 2010). Pada penelitian ini menggunakan 1 variabel yaitu variabel independent.

Variabel Independent (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. (Nursalam, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Ekonomi, Paritas, Jarak, dan Dukungan Keluarga.

Variabel Dependent (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pemilihan Penolong Persalinan.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sementara cara pengukuran merupakan cara yaitu variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2008).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dobo Maluku.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala
Independen Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai pemilihan penolong persalinan	1. Baik 2. Cukup	Kuesioner	1. Kurang = skor 0-5 < 50% 2. Baik = skor 6-10 > 50%	Ordinal
Independen Sumber Informasi	Suatu media atau sarana untuk ibu mendapat pengetahuan mengenai pemilihan penolong persalinan		Kuesioner	1. Teman/ keluarga 2. Petugas kesehatan	Ordinal
Independen Paritas	Jumlah persalinan terdahulu yang pernah dialami oleh px		Kuesioner	1. Anak 1-2 2. Anak > 2	Nominal
Independen Dukungan suami/ Keluarga	Dorongan, pemberian motivasi atau semangat kepada ibu dalam pemilihan penolong persalinan	1. Menghargai kontribusi karyawan 2. Peduli tentang kesejahteraan karyawan 3. Menunjukkan perhatian	Kuesioner	1. Tidak mendukung 2. Mendukung	Nominal

		yang besar terhadap karyawan 4. Bangga atas keberhasilan karyawan dalam bekerja			
Independen Jarak	Jarak tempuh rumah tangga dengan pelayanan kesehatan membuat ibu memilih penolong persalinan yang lebih dekat	1. Jauh 2. Dekat	Kuesioner	1. Jauh > 3 km 2. Dekat < 3 km	Nominal
Dependen Pemilihan penolong persalinan	Keinginan ibu melahirkan dibantu oleh bidan, spesialis obgyn atau dukun bayi		Kuesioner	1. Bidan 2. Spesialis obgyn 3. Dukun bayi	Nominal

3.4 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, prosedur yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan acc judul dari dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 pada tanggal 7 Desember 2020.

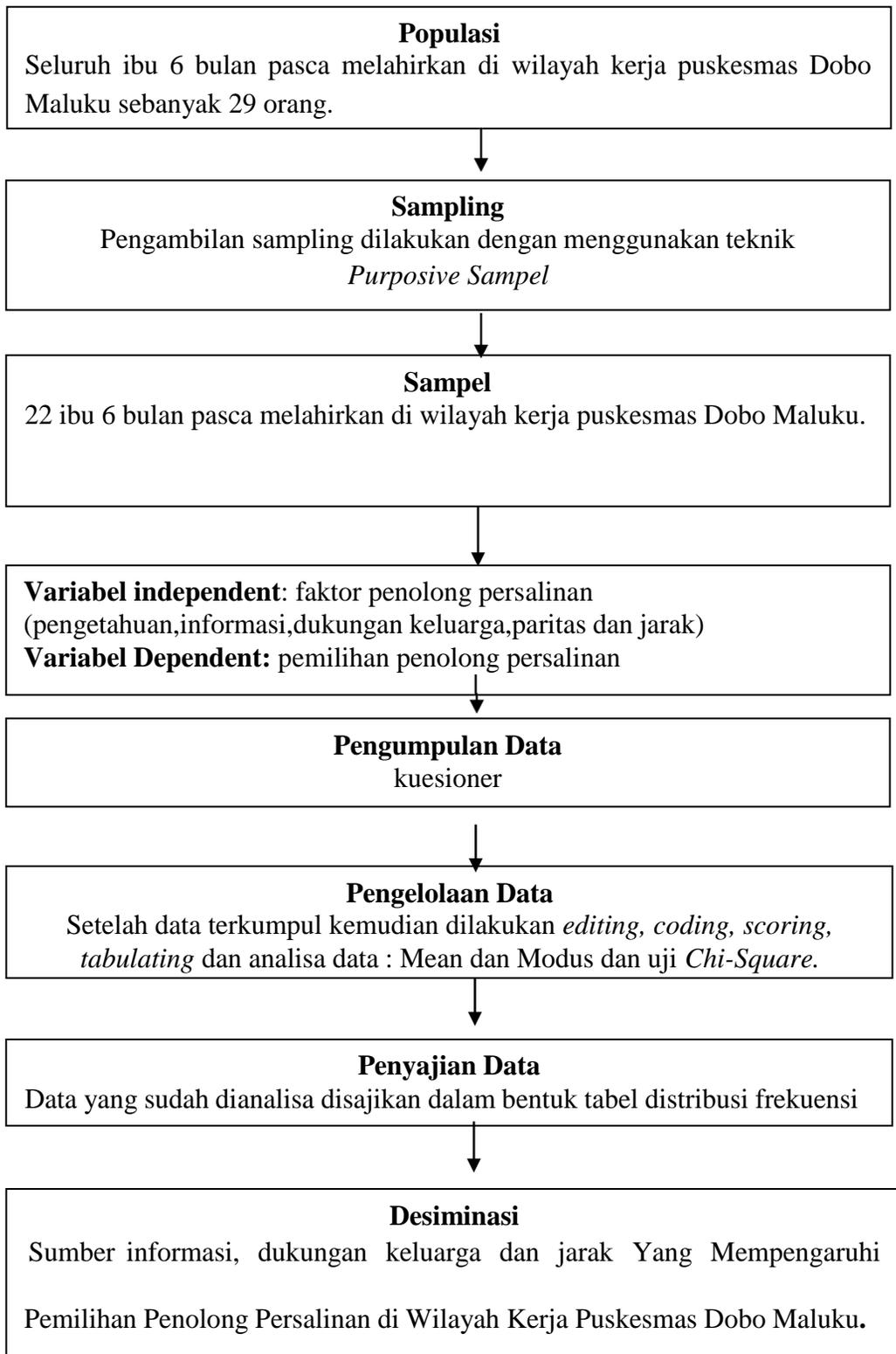
2. Selanjutnya peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto yang telah di legalisasi oleh Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan tujuan penelitian ke Puskesmas Dobo kemudian diserahkan ke Kantor Bakesbangpol
3. Setelah mendapat perizinan dari Bakesbangpol Kabupaten kepulauan Aru , kemudian perizinan studi pendahuluan dan penelitian untuk Puskesmas Dobo diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten kepulauan Aru dan kantor Bupati kabupaten Kepulauan Aru sebagai pemberitahuan peneliti sedang melakukan penelitian di puskesmas Dobo kabupaten kepulauan Aru
4. Melakukan penelitian untuk laporan studi pendahuluan
5. Sehubungan adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, dan sedang diadakannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar(PSBB) di Kabupaten Kepulauan ARU(Dobo) yang semula responden berjumlah 56 responden di perkecil dengan mengambil 29 responden dengan ibu 6 bulan pasca melahirkan
6. Peneliti melakukan kontrak waktu
7. Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika bersedia, maka calon responden (ibu 6 bulan pasca melahirkan) diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden.
8. Setelah responden setuju, peneliti menjelaskan pengisian kusioner kepada responden . Untuk mendapatkan data dariresponden yaitu Pengetahuan Ibu,

Sumber Informasi , Paritas , Dukungan suami/ Keluarga, jarak , Pemilihan penolong persalinan dari responden

9. Pada hari yang sudah di jadwalkan peneliti membagikan kosioner secara dor to dor sehari 5-6 kosioner di isi responden (ibu 6 bulan pasca melahirkan)
10. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisa data yaitu *editing, coding, tabulating* dan uji *Chi-Square* di lanjutkan analisa data. Setelah analisa data dilakukan dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.
11. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian

3.4.1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam 2017). Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dobo Maluku.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam 2017). Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian (Sulistyaningsih, 2011).

1. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang diedarkan kepada responden sebagai sampel untuk memperoleh informasi mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dobo Maluku.

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner yang digunakan untuk penelitian dengan jawaban yang sudah disediakan.

3.5.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Puskesmas Dobo Maluku.

3.6 Pengelolaan Data

3.6.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat A. , 2014).

3.6.2 Coding

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Peneliti memberikan kode untuk :

Data Umum

1. Usia

Kode 1 = 12-25 tahun

Kode 2= 26-45 tahun

Kode 3= 46-65 tahun

Kode 4= >65 tahun

2. Pendidikan

Kode 1= SD

Kode 2= SMP

Kode 3= SMA

Kode 4= Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan

Kode 1 = Tidak Bekerja

Kode 2 = Bekerja

Data Khusus

4. Pengetahuan Ibu

Kode 1 = Kurang

Kode 2 = Baik

5. Sumber Informasi

Kode 1 = Teman/ Keluarga

Kode 2 = Petugas kesehatan

6. Paritas

Kode 1 = anak 1-2

Kode 2 = anak > 2

7. Jarak

Kode 1 = jauh

Kode 2 = dekat

8. Dukungan Keluarga/ Suami

Kode 1 = Tidak Mendukung

Kode 2 = Mendukung

9. Penolong persalinan

Kode 1 = Bidan

Kode 2 = Spesialis Obgyn

Kode 3 = Dukun Bayi

3.6.3 Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan penilaian pada masing-masing variabel dan intepretasi hasil (LPPM Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto, 2018).

3.6.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompok data menjadi kelompok dalam suatu format yang disebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kemudian diberi interpretasi atas data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria (Notoadmodjo, 2012). Interpretasi presentase adalah sebagai berikut :

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir seluruhnya

51-75% : Sebagian besar

50% : Setengah

26-49% : Hampir setengah

1-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak satupun (Arikunta, 2012)

3.6.5 Analisa data

1. Analisa *Univariate*

Analisis Univariate Analisa data tes ibu yang sudah melahirkan kemudian dianalisis untuk menentukan skor akhir dan kemudian dikonversi kedalam data kuantitatif untuk menentukan kategori sesuai data yang diteliti.

- 1) Pengetahuan ibu, sumber informasi, pekerjaan, paritas, jarak, dukungan keluarga/suami dan penolong persalinan.

Dianalisis menggunakan Nilai Modus.

Rumus modus untuk data berkelompok adalah sebagai berikut :

$$Mo : Tb + p \left(\frac{d}{d1 + d2} \right)$$

Keterangan :

Mo : Modus

Tb : Tepi bawah kelas modus

p : Panjang kelas

d1 : Selisih frekuensi modus dengan kelas sebelumnya

d2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

2. Analisa *Bivariate*

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010), pengetahuan, Sumber informasi, pekerjaan, paritas, jarak, dukungan keluarga dan penolong persalinan. Analisa data untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Penolong Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Dobo Maluku menggunakan alat uji *Chi-Square* yang dihitung menggunakan aplikasi di computer menggunakan SPSS 16.0 for Windows.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Prinsip-prinsip Petunjuk Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga peneliti yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain sebagai berikut.

1. Prinsip manfaat

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakan dengan membebaskan, tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek resiko dengan aspek manfaat, bila penelitian yang dilakukan dapat mengalami dilema dalam etik.

2. Prinsip menghormati manusia

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subyek penelitian.

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia (Hidayat A. , 2014).

3.7.2 Masalah Etika Penulisan

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut.

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur

pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat A. , 2008).

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat A. , 2008).

4. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam kondisi pandemik Covid-19 sehingga dalam proses pengambilan data tidak bisa mengumpulkan responden sesuai kriteria sekaligus karena harus dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk proses pengambilan data.
2. Dalam proses pengisian kuesioner, responden harus didampingi karena kebanyakan responden belum sepenuhnya mengerti petunjuk dalam pengisian kuesioner. Hal ini menyebabkan hasil yang didapatkan tidak sesuai, sehingga peneliti harus memeriksa kembali jawaban – jawaban dari responden dan melengkapi data – data yang belum lengkap